

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA SMP**

Zakiatun Nafisah Zainafa¹, Didit Darmawan², Rahayu Mardikaningsih³

Universitas Sunan Giri Surabaya^{1,2,3}

e-mail: n4fisah40@gmail.com¹, dr.diditdarmawan@gmail.com²,
rahayumardikaningsih@gmail.com³

Diterima: 10/6/2026; Direvisi: 15/6/2026; Diterbitkan: 24/6/2026

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Sumber data diperoleh dari artikel yang terindeks pada Google Scholar, Garuda, Scopus, dan DOAJ periode 2021–2026 dengan kriteria artikel membahas media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran PAI di tingkat SMP dan tersedia dalam teks lengkap. Sebanyak 30 artikel memenuhi kriteria dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis temuan terkini mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI tingkat SMP selama periode 2021–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran, multimedia interaktif, dan platform digital mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, motivasi, serta partisipasi aktif siswa. Sebagian besar literatur menunjukkan adanya peningkatan minat belajar setelah penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI berkontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar.*

ABSTRACT

Low student interest in learning Islamic Religious Education (PAI) can affect the effectiveness of the learning process. The use of technology-based learning media has become an alternative approach to creating more engaging and interactive learning experiences. This study aims to analyze the influence of technology-based learning media on students' learning interest in PAI at the junior high school level. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method through the stages of identification, selection, evaluation, and synthesis of relevant literature. Data were collected from articles indexed in Google Scholar, Garuda, Scopus, and DOAJ published between 2021 and 2026, with inclusion criteria focusing on technology-based learning media in PAI instruction at the junior high school level and the availability of full-text articles. A total of 30 articles met the selection criteria and were analyzed using a descriptive qualitative approach. The novelty of this study lies in synthesizing recent findings on the use of technology-based learning media in junior high school PAI learning during the 2021–2026 period. The findings indicate that instructional videos, interactive multimedia, and digital



platforms enhance students' attention, interest, motivation, and active participation. Most of the reviewed studies reported an increase in students' learning interest following the implementation of technology-based learning media. Therefore, the integration of technology in PAI learning contributes positively to improving students' learning interest.

Keywords: *Technology-Based Learning Media, Islamic Religious Education, Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era digital mengalami transformasi yang ditandai dengan semakin luasnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Perkembangan tersebut menuntut guru untuk mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Media pembelajaran berbasis teknologi dinilai mampu membantu penyampaian materi secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, pemanfaatan teknologi pembelajaran digital memungkinkan guru menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif untuk meningkatkan keterlibatan, minat, dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran (Berutu et al., 2024). Temuan sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi mampu meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Amanda & Wirdati, 2021; Firdaus et al., 2023). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan menantang sehingga mendorong partisipasi aktif siswa (David & Weinstein, 2024).

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, keterlibatan, dan ketekunan yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar dipahami sebagai kecenderungan individu untuk memberikan perhatian, menikmati aktivitas belajar, serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Hidi & Renninger, 2020; Schunk & DiBenedetto, 2021). Dalam konteks pembelajaran PAI, peningkatan minat belajar menjadi penting karena tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga dengan pemahaman nilai-nilai keagamaan yang diajarkan kepada peserta didik. Literasi digital yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik juga diketahui berkontribusi terhadap peningkatan motivasi internal siswa dalam mempelajari materi pelajaran (Kholid & Darmawan, 2023).

Secara umum, integrasi teknologi dalam pendidikan telah diakui sebagai salah satu faktor yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Ghozali et al., 2024). Transformasi ini turut mendorong perubahan metode penyampaian materi keagamaan menjadi lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan generasi digital (Fajar et al., 2025). Dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan pengembangan keterampilan siswa (Agustin, 2024; Owan et al., 2023), sehingga pemenuhan hak belajar melalui kualitas pembelajaran yang baik menjadi aspek penting dalam pendidikan (Hariyani et al., 2021a). Selain itu, desain visualisasi pembelajaran digital yang tepat mampu merangsang rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Almaghfiroh & Darmawan, 2025; Masfufah, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah melaporkan manfaat media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan minat belajar siswa, temuan-temuan tersebut masih tersebar



pada berbagai jenis media, mata pelajaran, dan jenjang pendidikan yang berbeda. Sebagian besar penelitian juga berfokus pada pengujian efektivitas satu media tertentu, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana berbagai bentuk media berbasis teknologi memengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kebutuhan untuk mengintegrasikan dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan agar diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai kontribusi media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa.

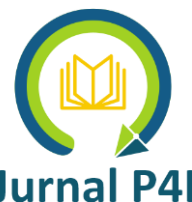
Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan empiris terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI pada jenjang SMP. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis temuan-temuan terkini periode 2021–2026 yang secara khusus memfokuskan kajian pada hubungan antara media pembelajaran berbasis teknologi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI tingkat SMP. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya merangkum hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan gambaran komprehensif mengenai pola temuan, bentuk media yang digunakan, serta kontribusinya terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP. Fokus kajian diarahkan pada identifikasi bentuk-bentuk media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan, pengaruhnya terhadap perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa, serta implikasinya bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian minat belajar serta menjadi referensi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP. Pelaksanaan SLR mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan penetapan artikel yang dianalisis. Sumber data diperoleh melalui penelusuran artikel pada database Google Scholar, Scopus, ERIC, Garuda, dan DOAJ dengan rentang publikasi tahun 2021–2026 menggunakan kata kunci “media pembelajaran berbasis teknologi”, “minat belajar”, “Pendidikan Agama Islam”, “*technology-based learning media*”, dan “*learning interest*”. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI, melibatkan siswa SMP atau sederajat sebagai subjek penelitian, diterbitkan pada periode 2021–2026, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel duplikat, artikel yang tidak secara spesifik membahas pembelajaran PAI, penelitian pada jenjang pendidikan selain SMP, serta publikasi yang tidak menyediakan naskah lengkap.

Proses seleksi artikel didokumentasikan melalui alur PRISMA yang menggambarkan jumlah artikel pada setiap tahap seleksi hingga diperoleh 30 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Data dikumpulkan menggunakan lembar ekstraksi data yang memuat informasi mengenai identitas artikel, jenis media pembelajaran yang digunakan, karakteristik subjek penelitian, metode penelitian, serta temuan utama terkait minat belajar siswa.



Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi, pengorganisasian, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Tahap sintesis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan jenis media pembelajaran berbasis teknologi dan indikator minat belajar yang meliputi perhatian, ketertarikan, motivasi, serta partisipasi siswa. Hasil dari berbagai penelitian kemudian dibandingkan, diinterpretasikan, dan diintegrasikan untuk mengidentifikasi pola temuan, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi karakteristik artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum sumber data yang digunakan dalam kajian. Karakteristik artikel meliputi aspek metode, subjek, dan konteks penelitian yang dikaji. Hasil identifikasi artikel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisis

No.	Penulis (Tahun)	Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
1	Aljinnah (2022)	Media YouTube	Media YouTube meningkatkan minat belajar siswa.	Mendukung penggunaan media digital pada pembelajaran PAI.
2	Amnda & Wirdati (2021)	Media audiovisual	Media audiovisual meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.	Relevan dengan media pembelajaran berbasis teknologi.
3	Anggraini (2023)	Media audio visual	Penggunaan media audio visual meningkatkan minat belajar siswa.	Mendukung pengaruh media teknologi terhadap minat belajar.
4	Berutu et al. (2024)	Media interaktif	Media interaktif meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.	Mendukung implementasi media digital di kelas.
5	Husna (2022)	Media pembelajaran dan kreativitas guru	Media pembelajaran dan kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar.	Menguatkan peran media dan guru dalam pembelajaran PAI.
6	Idham et al. (2022)	Microsoft Teams	Platform digital meningkatkan minat belajar siswa.	Menunjukkan efektivitas aplikasi pembelajaran digital.
7	Kasetyaningsih (2021)	Multimedia	Multimedia meningkatkan minat belajar siswa.	Mendukung penggunaan multimedia interaktif.
8	Wahidah et al. (2023)	Media visual	Media visual meningkatkan minat belajar PAI siswa.	Relevan dengan penelitian mengenai minat belajar PAI.
9	Kholid & Darmawan (2023)	Literasi digital dan media belajar	Pemanfaatan media meningkatkan motivasi belajar.	Mendukung hubungan teknologi dan minat belajar.



10	Firdaus et al. (2023)	Teknologi dalam pendidikan Islam	Teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.	Menguatkan integrasi teknologi dalam PAI.
11	David & Weinstein (2024)	Teknologi dan motivasi	Teknologi yang menarik meningkatkan motivasi intrinsik siswa.	Mendukung penggunaan media berbasis teknologi.
12	Fajar et al. (2025)	Transformasi digital PAI	Digitalisasi mendorong inovasi pembelajaran PAI.	Relevan dengan media pembelajaran berbasis teknologi.
13	Ghozali et al. (2024)	Literasi digital	Literasi digital meningkatkan kualitas pendidikan modern.	Menjelaskan pentingnya kemampuan digital siswa.
14	Agustin (2024)	Fasilitas pembelajaran	Fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar.	Menunjukkan pentingnya dukungan sarana belajar.
15	Alfaaza & Darmawan (2025)	Motivasi belajar	Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik.	Mendukung teori minat dan motivasi belajar.
16	Almaghfiroh & Darmawan (2025)	Model pembelajaran	Model pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa.	Menunjukkan faktor yang memengaruhi minat belajar.
17	Astawa & Ulwi (2024)	Media sosial dan teknologi	Teknologi memperluas akses dan penyebaran informasi.	Memberikan konteks perkembangan teknologi pendidikan.
18	Darmawan (2023)	Pembelajaran adaptif berbasis AI	Teknologi mendukung pembelajaran yang adaptif dan aman.	Menjadi landasan teoretis penelitian.
19	Darmawan et al. (2026)	Minat dan motivasi belajar	Minat belajar berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa.	Mendukung variabel minat belajar.
20	Martiana et al. (2025)	Blended learning	Pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan keterlibatan siswa.	Mendukung efektivitas teknologi pembelajaran.
21	Nguyen et al. (2023)	Etika AI dalam pendidikan	Pemanfaatan teknologi perlu memperhatikan aspek etika.	Menjadi dasar implementasi teknologi yang bertanggung jawab.
22	Nurfazri et al. (2024)	Literasi digital	Literasi digital meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.	Menunjukkan dampak positif teknologi dalam pendidikan.
23	OECD (2023)	Pendidikan digital	Transformasi digital meningkatkan kualitas pembelajaran.	Memberikan perspektif global pendidikan digital.
24	Purwani et al. (2025)	Transformasi pendidikan digital	Digitalisasi meningkatkan efisiensi layanan pendidikan.	Mendukung urgensi integrasi teknologi pendidikan.
25	Ramadhan & Darmawan (2025)	Media pembelajaran	Media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.	Mendukung efektivitas penggunaan media.

26	Ramadhan & Nasution (2024)	Media pop-up book	Media pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa.	Menguatkan peran media terhadap minat belajar.
27	Saputra et al. (2024)	Literasi digital	Literasi digital meningkatkan prestasi akademik siswa.	Mendukung pentingnya penguasaan teknologi.
28	Schunk & DiBenedetto (2021)	Motivasi belajar	Motivasi berpengaruh terhadap keterlibatan dan keberhasilan belajar.	Menjadi dasar teoritis penelitian.
29	Wulandari et al. (2022)	Literasi digital	Literasi digital menjadi faktor penentu prestasi akademik.	Mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
30	Yu et al. (2026)	Literasi AI	Literasi AI penting dalam penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.	Memberikan perspektif perkembangan teknologi pendidikan.

Artikel yang digunakan pada Tabel 1 menunjukkan variasi metode dan konteks penelitian, tetapi memiliki fokus yang sama pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Keragaman tersebut menunjukkan bahwa media berbasis teknologi telah banyak diterapkan dalam dunia pendidikan. Seluruh artikel yang dipilih memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang dikaji. Oleh karena itu, artikel-artikel tersebut layak dijadikan dasar dalam penelitian ini.

Setelah karakteristik artikel diidentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu. Sintesis dilakukan untuk mengetahui pola dan kecenderungan temuan yang diperoleh dari berbagai penelitian. Selain itu, proses ini bertujuan mengidentifikasi konsistensi hasil penelitian terkait penggunaan media berbasis teknologi. Ringkasan hasil sintesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis (Tahun)	Variabel yang Dikaji	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Aljinnah (2022)	Media YouTube – Minat Belajar	Terdapat pengaruh positif dan signifikan.	Hipotesis diterima.
2	Amnda dan Wirdati (2021)	Media Audiovisual – Minat Belajar	Minat belajar siswa meningkat setelah penggunaan media audiovisual.	Media efektif meningkatkan minat belajar.
3	Anggraini (2023)	Media Audio Visual – Minat Belajar	Penggunaan media audio visual meningkatkan ketertarikan belajar siswa.	Hipotesis diterima.
4	Husna (2022)	Media Pembelajaran – Minat Belajar	Media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar PAI.	Hipotesis diterima.
5	Idham et al. (2022)	Microsoft Teams – Minat Belajar	Platform digital meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa.	Hipotesis diterima.
6	Kasetyaningsih (2021)	Multimedia – Minat Belajar	Multimedia interaktif meningkatkan minat belajar siswa.	Hipotesis diterima.



7	Wahidah et al. (2023)	Media Visual – Minat Belajar	Penggunaan media visual meningkatkan minat belajar PAI.	Hipotesis diterima.
8	Kholid dan Darmawan (2023)	Media Pembelajaran – Motivasi Belajar	Pemanfaatan media meningkatkan motivasi belajar siswa.	Terdapat pengaruh positif.
9	Firdaus et al. (2023)	Teknologi Digital – Keterlibatan Siswa	Teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran dan engagement siswa.	Terdapat pengaruh positif.
10	David dan Weinstein (2024)	Teknologi – Motivasi Intrinsik	Teknologi yang menarik meningkatkan motivasi belajar siswa.	Hipotesis diterima.

Hasil sintesis Tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi cenderung memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa teknologi mampu meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam belajar. Meskipun menggunakan media yang berbeda, sebagian besar penelitian menghasilkan kesimpulan yang sejalan. Dengan demikian, penelitian terdahulu memberikan landasan empiris yang kuat bagi penelitian ini.

Penelitian ini juga melakukan pemetaan terhadap jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Pemetaan dilakukan untuk mengetahui variasi media yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Informasi tersebut diperlukan untuk menggambarkan perkembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Hasil pemetaan media pembelajaran disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pemetaan Jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

No.	Jenis Media Pembelajaran	Jumlah Artikel	Dampak terhadap Minat Belajar
1	YouTube	5	Meningkatkan perhatian dan ketertarikan belajar siswa.
2	Multimedia Interaktif	7	Meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.
3	Media Audiovisual	6	Membantu pemahaman materi dan meningkatkan minat belajar.
4	Website Pembelajaran	3	Mempermudah akses materi dan meningkatkan keterlibatan siswa.
5	Platform Digital (Microsoft Teams, LMS)	5	Meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
6	Media Visual Digital	4	Menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa.

Hasil pemetaan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam penelitian terdahulu cukup beragam. Keragaman tersebut menunjukkan bahwa teknologi menyediakan banyak alternatif dalam mendukung proses pembelajaran. Setiap jenis media memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.



Selain mengkaji hasil penelitian terdahulu, penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut. Identifikasi research gap dilakukan untuk menunjukkan kebaruan dan urgensi penelitian. Proses ini membantu peneliti menentukan posisi penelitian di antara kajian yang telah ada. Hasil identifikasi kesenjangan penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Research Gap Penelitian

Aspek Kajian	Temuan Penelitian Terdahulu	Kesenjangan Penelitian	Kontribusi Penelitian Ini
Media YouTube	Sebagian besar penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap minat belajar.	Masih terbatas pada mata pelajaran tertentu.	Menyintesis pengaruh media YouTube dalam pembelajaran PAI di SMP.
Multimedia Interaktif	Terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.	Penelitian pada pembelajaran PAI masih terbatas.	Mengintegrasikan temuan berbagai penelitian pada konteks PAI.
Platform Digital	Banyak digunakan pada pembelajaran daring.	Belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruhnya terhadap minat belajar PAI secara komprehensif.	Memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas platform digital.
Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	Penelitian masih dilakukan secara parsial dan menggunakan sampel terbatas.	Belum terdapat sintesis komprehensif pada jenjang SMP.	Menyediakan bukti empiris melalui pendekatan Systematic Literature Review.
Minat Belajar PAI	Sebagian penelitian hanya mengukur hasil belajar.	Kajian mengenai minat belajar masih relatif sedikit.	Memfokuskan kajian pada peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Hasil identifikasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran PAI di tingkat SMP. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada media atau konteks tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif melalui pendekatan systematic literature review. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan berbasis teknologi.

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi secara umum memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa media visual, audiovisual, video YouTube, multimedia interaktif, Canva, Microsoft Teams, maupun bahan ajar daring mampu meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Wahidah et al., 2023; Anggraini, 2023; Aljinnah, 2022). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat belajar tidak semata-mata ditentukan oleh materi



yang dipelajari, tetapi juga oleh kualitas pengalaman belajar yang dibangun melalui media pembelajaran. Ketika media mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan dekat dengan karakteristik peserta didik, siswa cenderung menunjukkan respons afektif yang lebih positif terhadap proses belajar. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi berfungsi bukan hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi keterlibatan psikologis siswa selama pembelajaran berlangsung.

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan hasil yang positif, tingkat efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi tidak selalu sama. Media audiovisual, video YouTube, dan multimedia interaktif cenderung menghasilkan peningkatan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan media yang bersifat statis karena mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, animasi, dan interaktivitas dalam satu proses pembelajaran. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh tingkat interaktivitas yang mampu dihadirkan oleh media pembelajaran. Semakin tinggi kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan materi dan lingkungan belajar, semakin besar kemungkinan munculnya perhatian, rasa senang, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan David dan Weinstein (2024) yang menyatakan bahwa teknologi yang menarik dan menantang dapat meningkatkan motivasi intrinsik serta keterlibatan peserta didik.

Variasi temuan antar penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi, ketersediaan fasilitas digital, karakteristik siswa, serta jenis media yang digunakan. Beberapa penelitian melaporkan peningkatan minat belajar yang sangat tinggi, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan peningkatan yang lebih moderat. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kualitas implementasi dan kondisi lingkungan belajar tempat media tersebut digunakan. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memerlukan dukungan pedagogis dan teknis yang memadai agar potensi media dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dari perspektif teoritis, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa minat belajar merupakan kondisi psikologis yang ditandai oleh perhatian, keterlibatan, dan rasa senang terhadap aktivitas belajar (Renninger & Hidi, 2020; Schunk & DiBenedetto, 2021). Kholid dan Darmawan (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Hasil sintesis dalam penelitian ini mempertegas bahwa media pembelajaran berbasis teknologi berperan sebagai faktor eksternal yang mampu memfasilitasi terbentuknya minat situasional (*situational interest*) melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan kontekstual. Temuan ini memperluas kajian minat belajar pada pembelajaran PAI yang selama ini lebih banyak dikaitkan dengan strategi pembelajaran atau kompetensi guru, dengan menunjukkan bahwa desain media pembelajaran juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan minat belajar siswa.

Selain memperkuat teori yang telah ada, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual melalui sintesis berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa interaktivitas media merupakan elemen penting yang membedakan tingkat efektivitas berbagai bentuk media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kata lain, peningkatan minat belajar tidak terjadi hanya karena penggunaan teknologi, tetapi karena teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih partisipatif dan bermakna. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara teknologi pembelajaran dan aspek afektif siswa, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP.



Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi perlu dirancang secara strategis agar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterlibatan belajar siswa. Guru perlu mempertimbangkan aspek interaktivitas, kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil sintesis literatur, pengembangan media yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan aktivitas partisipatif memiliki potensi lebih besar dalam meningkatkan minat belajar dibandingkan media yang hanya berfokus pada penyampaian informasi. Oleh karena itu, pelatihan guru, penyediaan sarana digital, dan evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan media pembelajaran menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Berbagai bentuk media digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mendorong keterlibatan aktif, serta meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian minat belajar pada pembelajaran PAI dengan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk dan memperkuat minat belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada hasil sintesis yang menunjukkan bahwa efektivitas media tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh tingkat interaktivitas yang mampu dihadirkan dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi interaktivitas media, semakin besar peluang munculnya keterlibatan emosional dan kognitif siswa dalam kegiatan belajar.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, termasuk penggunaan media berbasis teknologi. Hasil kajian juga mengindikasikan perlunya pengembangan model determinan minat belajar yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan variabel media pembelajaran, kompetensi guru, literasi digital, karakteristik siswa, serta dukungan lingkungan belajar. Dari sisi praktis, sekolah dan guru perlu mengoptimalkan penggunaan media digital yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar manfaat teknologi dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji hubungan antarvariabel tersebut melalui pendekatan empiris pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh model konseptual yang lebih kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D. (2024). Pengaruh Kualitas Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 6 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(8), 515–526. <https://doi.org/10.62335/1j6v7n39>
- Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The influence of academic success of Islamic religious education and social media involvement on student morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321–331. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v17i2.278>



- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh motivasi belajar, kreativitas belajar, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166–186. <https://doi.org/10.30863/attadib.v6i2.10310>
- Aljinnah, S. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Pinrang. *Mgmp_Pai_Smp_Pinrang*, 1(01). <https://jurnallasinrang.org/index.php/ls/article/view/4>
- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 104-119. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.724>
- Amnda, V., & Wirdati. (2021). Pengaruh media audiovisual pada materi shalat terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. *An-Nuha*, 1(4), 554–565. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.136>
- Anggraini, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam di SMP Negeri 1 Sibabangun (Skripsi Sarjana, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)
- Astawa, I. P., & Ulwi, K. (2024). Analyzing the Impact of Social Media on Humanities and Social Sciences Research Dissemination. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 2(2). <https://doi.org/10.70177/jssut.v2i2.973>
- Berutu, A. I., Roza, M., Hsb, R. N., & Suharbiani, D. P. (2024). Peran guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif untuk membangun motivasi dan minat belajar siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 210–219. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2249>
- Darmawan, D. (2023). Developing Pedagogical Standards and AI Policies for Adaptive Learning in Equitable and Safe School Education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 400-413. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i4.321>
- Darmawan, D., & Musonawawi, M. (2026). Bimbingan guru kompeten dan kemandirian belajar peserta didik di era digital: Competent teacher guidance and student learning autonomy in the digital era. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.55102/alyasini.v11i03.191>
- Darmawan, D., & Sagita, I. N. (2026). Keselarasan pendidikan akhlak dan ekspresi kreatif digital peserta didik madrasah. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 388–412. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i2.1253>
- Darmawan, D., Putri, S. M., & Fuada, D. (2026). Analisis literatur tentang kontribusi minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa tingkat SMP. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 6(1), 42–62. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v6i1.2926>
- David, L., & Weinstein, N. (2024). Using technology to make learning fun: Technology use is best made fun and challenging to optimize intrinsic motivation and engagement. *European Journal of Psychology of Education*, 39, 1441–1463. <https://doi.org/10.1007/s10212-023-00734-0>
- Fajar, A. S. M., Fauzi, A., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Transformation of Islamic Religious Education in the Digital Landscape and its Implications for Pedagogical Innovation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 15–20. Retrieved from <https://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/150>
- Firdaus, A., Amrullah, A., Adawiyah, L. R., Zakiah, Q. Y., & Supiana. (2023). Enhancing learning quality and student engagement: Utilizing digital technology in Islamic



- education. *International Journal of Nusantara Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.29960>
- Firdaus, F., Ismail, M., & Ruswandi, U. (2023). Enhancing Learning Quality and Student Engagement: Utilizing Digital Technology in Islamic Education. *International Journal of Nusantara Islam*, 11(2), 167–181. <https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.29960>
- Fritiar, I. H. D. (2026). Transformasi digital tata kelola administrasi pada lembaga pendidikan Islam dalam perspektif reformasi birokrasi. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1087–1091. <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/719>
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259–264. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/153>
- Ghozali, S., Darmawan, D., Putra, A. R., Arifin, S., Arrozi, F., Firmansyah, B., & Al Mursyidi, B. M. (2024). Literasi digital sebagai pilar peningkatan kualitas pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–17. <https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/51>
- Hariani, M., Aliyah, N. D., & Issalillah, F. (2021). Legal guarantee of children's rights in education and health. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 177–180. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/119>
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025). Transformational leadership, student participation, and campus digital communication: A systematic review of green management implementation in higher education. *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1). Retrieved from <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/immersive/article/view/6966>
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 1(2), 253–258. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/132>
- Husna, Z. (2022). Pengaruh media pembelajaran dan kreatifitas guru terhadap minat belajar PAI siswa di SMP Negeri 5 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.57113/wib.v2i2.222>
- Idham, M., Fuadi, A., & Wiguna, S. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Microsoft Teams terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Swasta Samanhudi Tanjung Pura. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), 138–148. <https://doi.org/10.51178/jesa.v3i1.554>
- Irfan, M., Ali, R., & Darmawan, D. (2024). Digital labour, production relations, and social class in the age of automation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(2), 27–35. Retrieved from <https://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/168>
- Kasetyaningsih, S. W. (2021). Pengaruh penggunaan multimedia terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *TarbiyahMU*, 1(1), 14–22. <https://ejournal.stitmuhba.ac.id/index.php/TarbiyahMU/article/view/3?utm>
- Khayru, R. K. (2025). Digital twins for sustainable infrastructure management at various organizational scales. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 4(3), 13–24. Retrieved from <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/128>
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025). The impact of Islamic digital literacy on college students mental health and charity behavior. *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103–113. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/picem/article/view/4224?utm>



- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The influence of digital literacy and learning media utilization on student learning motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393–403. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.622>
- Kurniawan, Y., Darmawan, D., & Khayru, R. K. (2021). Social media and contemporary youth digital literature. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 109–124. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/5>
- Mardikaningsih, R., & Wardoyo, D. T. W. (2024). The role of technology in human resource development for sustainability: A literature review on digital innovation. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 20–26. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/74>
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2025). The influence of social media use on students' knowledge of green management and pro-environmental attitudes. *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1). <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/immersive/article/view/6965>
- Mardikaningsih, R., Hariani, M., Darmawan, D., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Optimizing digital leadership in improving team collaboration and operational efficiency for organizational transformation. *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1). <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/immersive/article/view/6970>
- Martiana, A., Dwiningrum, S. I. A., & Aw, S. (2025). Is blended learning effective in developing critical thinking skills? A meta-analysis study. *Journal of Social Studies*, 21(1), 51–64. <https://doi.org/10.21831/jss.v21i1.77810>
- Masfufah, & Darmawan, D. (2023). Developing pedagogical standards and AI policies for adaptive learning in equitable and safe school education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 400–413. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i4.321>
- Maulani, A., Hardyansyah, R., Darmawan, D., Mendonca, C. N., & de Jesus Isaac, A. (2023). Juridical analysis of the validity of electronic contracts made by artificial intelligence in Indonesian law. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 139–144. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/225>
- Ndibo, Y. L., Nursalam, N., Ampa, A. T., & Nongko, P. A. (2025). Empowering marginalized communities through non-formal education in a cross-cultural perspective: A meta-analysis. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.771>
- Nguyen, A., Ngo, H. N., Hong, Y., Dang, B., & Nguyen, B. P. T. (2023). Ethical principles for artificial intelligence in education. *Education and Information Technologies*, 28, 4221–4241. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11316-w>
- Nurfazri, M., Irwansyah, F. S., Lukman, F., Ruhullah, M. E., & Marinda, S. M. (2024). Digital literacy in education: An analysis of critical thinking culture for preventing hoaxes. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.15575/jp.v8i1.268>
- OECD. (2023). *OECD digital education outlook 2023: Algorithmic bias and governance in education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/c74f03de-en>
- Osean, R., Negara, D. S., & Putra, A. R. (2024). Digital transformation in manufacturing and legal aspects of data protection and workers. *Journal of Social Science Studies*, 4(1), 21–32. <https://jos3journals.id/index.php/jos3/article/view/287>
- Purwani, R., Fathoni, A., Sarilan, & Siswanto, H. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan untuk Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan pada



- Era Digital. Jurnal Keilmuan dan Keislaman, 4(1).
<https://doi.org/10.23917/jkk.v4i1.261>
- Purwani, R., Fathoni, A., Sarilan, S., & Siswanto, H. (2024). Transformasi Administrasi Pendidikan untuk Mengoptimalkan Efisiensi dan Kualitas Layanan Pendidikan pada Era Digital. Menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan meningkatkan efisiensi, keterbukaan informasi, dan kualitas tata kelola lembaga pendidikan.
<https://doi.org/10.23917/jkk.v4i1.261>
- Rahayu, E., Neni, N., & Siregar, M. (2025). The influence of social media, family religious education, school religious environment, and religiosity on high school students' morality in Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(3), 1744–1763.
<https://jpp.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/view/981>
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh media pembelajaran, motivasi belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901–918.
<https://www.journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1414>
- Ramadhan, M. R., & Nasution, A. F. (2024). Pengaruh media pembelajaran pop-up book terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 236–248. <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.219>
- Renninger, K. A., & Hidi, S. (2020). To level the playing field, develop interest. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 7(1), 10–18.
<https://doi.org/10.1177/2372732219864705>
- Saputra, I. A., Ramadhani, A., Khairunnisa, M. Z., & Ainiyah, N. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik siswa menengah atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.58706/jipp.v3n1.p25-31>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2021). Self-efficacy and human motivation. In *Advances in Motivation Science* (Vol. 8, pp. 153–179). Elsevier.
<https://doi.org/10.1016/bs.adms.2020.10.001>
- Wahidah, N., Agustin, N., & Afida, I. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger. *As-Sunniyyah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 1–10. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/view/1180>
- Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi digital sebagai faktor penentu prestasi akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3), 350–360.
<https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11925>
- Yu, S., Carroll, F., & Bentley, B. L. (2026). Rethinking AI literacy education in higher education: Bridging risk perception and responsible adoption. arXiv preprint.
<https://arxiv.org/abs/2603.29935>